

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah “ Pengelolaan dan Pengembangan Tanah Wakaf Masjid yang Tidak Bersertifikat Di Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten OKI.”

Di Kecamatan Sirah Pulau Padang praktik dari pengelolaan tanah wakaf masih dilaksanakan secara tradisional yakni dengan unsur kepercayaan yang dilakukan secara lisan dan tidak mempunyai bukti tertulis, sehingga banyak tanah wakaf yang tidak memiliki sertifikat. Selain itu tanah wakaf tersebut hanya difungsikan sebagai tempat ibadah saja. Berdasarkan amanat dari undang-undang menyebutkan bahwa harta wakaf harus dicatatkan. Selain itu, diperlukannya manajemen pengelolaan wakaf yang baik agar fungsi tanah wakaf tidak hanya digunakan sebagai sarana ibadah saja, serta nazhir diwajibkan untuk mengelola dan mengembangkan harta benda wakaf sesuai dengan tujuan, fungsi serta peruntukannya dan harus dilakukan secara produktif tanpa melanggar prinsip-prinsip syariah

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengelolaan tanah wakaf masjid yang tidak bersertifikat di Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten OKI dan pengembangan tanah wakaf masjid yang tidak bersertifikat di Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten OKI. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder, serta data diperoleh dengan menggunakan teknik observasi, wawancara serta dokumentasi. Adapun analisis datanya menggunakan teknik analisa data kualitatif dengan menerapkan tiga tahapan analisa data yakni reduksi data, display data, serta verifikasi data.

Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan untuk 7 (tujuh) tanah wakaf yang tidak bersertifikat di Kecamatan Sirah Pulau Padang dikelola secara langsung oleh nadzir yang dipilih langsung oleh wakif agar mengelola tanah wakaf tersebut dengan cara membangunnya sebagai masjid agar dapat digunakan sebagai sarana ibadah bagi warga setempat. Sedangkan, pengembangan tanah wakaf masjid tidak bersertifikat di Kecamatan Sirah Pulau Padang fungsinya masih belum dikembangkan secara produktif dan hanya difungsikan sebagai sarana ibadah masyarakat sekitar dan salah satu masjid ada yang sudah dikembangkan menjadi tempat menghimpun zakat pada waktu hari raya idul fitri saja.

Kata Kunci : Pengelolaan, Pengembangan, Tanah Wakaf Masjid

ABSTRACT

The title of this research is "Management and Development of Uncertified Mosque Waqf Land in Sirah Pulau Padang District, OKI Regency." In Sirah Pulau Padang District, the practice of managing waqf land is still carried out traditionally, namely with an element of trust which is carried out verbally and does not have written evidence, so that many waqf lands do not have certificates. Apart from that, the waqf land is only used as a place of worship. Based on the mandate of the law, it is stated that waqf assets must be registered. Apart from that, good waqf management is needed so that the function of waqf land is not only used as a means of worship, and the nazhir is required to manage and develop waqf assets in accordance with its objectives, functions and designation and must be done productively without violating sharia principles.

This study aims to determine the management and development of mosque waqf land that is not certified in Sirah Pulau Padang District, OKI Regency. This research is a type of field research that uses qualitative methods with a descriptive approach. This study uses primary and secondary data sources, and data obtained using observation, interviews and documentation techniques. The data analysis uses qualitative data analysis techniques by applying three stages of data analysis namely data reduction, data display, and data verification.

Through the results of the research that has been carried out, it can be concluded that the management of uncertified waqf land in Sirah Pulau Padang District is carried out directly by the nazhir and managed as a place of worship for the local community as mandated by the wakif. Meanwhile, its development has not yet been developed productively, because most mosque waqf land is not certified, it only functions as a place of worship and only one mosque has been developed to be more productive, namely as a place to collect zakat funds for local residents.

Keywords : *Management, Development, Mosque Waqf Land*